

BAB V

PENUTUP

Bagian penutup ini dipaparkan simpulan dan saran atas penelitian dan pembahasan. Paparan selengkapnya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap tuturan langsung para santriawan dan santriwati di lingkungan Pondok Pesantren Al Khairaat Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tuturan yang diucapkan oleh santriwan dan santriwati di lingkungan Pondok Pesantren Al Khairaat Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato dalam proses komunikasi sehari-hari telah mematuhi prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech yang terdiri dari enam maksim yaitu, maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan hati, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan dan maksim kesimpatian. Namun disisi lain ada pula yang tidak mematuhi prinsip kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Leech tersebut.
2. Tuturan yang diucapkan oleh santriwan dan santriwati di Lingkungan Pondok Pesantren tersebut ada yang menggunakan bahasa yang santun dan juga tidak santun. Penggunaan bahasa yang mereka ucapkan ada yang enak didengar serta ada juga yang kurang enak didengar dalam proses komunikasi.

Skala kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam percakapan santriawan dan santriawati di lingkungan Pondok Pesantren Al Khairaat Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato yaitu :

- a. Skala kerugian dan keuntungan ditemukan dengan jumlah 6 tuturan.
- b. Skala pilihan ditemukan dengan jumlah 2 tuturan.
- c. Skala ketidaklangsungan ditemukan dengan jumlah 15 tuturan.
- d. Skala keotoritasan ditemukan dengan jumlah 2 tuturan.
- e. Skala jarak sosial ditemukan dengan jumlah 17 tuturan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan untuk pihak-pihak berikut. data dan simpulan yang telah penulis kemukakan di atas, pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Peneliti lanjutan

Penulis berharap ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik terhadap kesantunan berbahasa dengan kajian yang menarik, sample yang lebih besar dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna. Selain itu, peneliti berharap peneliti selanjutnya lebih berani mengungkapkan fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan, tidak terpaku pada apa yang dilihat dan didengar saja.

- b. Pondok Pesantren

Peneliti berharap masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren tersebut dapat menggunakan bahasa yang baik atau santun sesuai dengan kaidah atau unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat itu sendiri.

c. Santriwan dan santriwati

Diharapkan kepada pembaca, khususnya para santriwan dan santriwati yang ada di Lingkungan Pondok Pesantren Al Khairaat Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato dapat berbahasa dengan santun seperti apa yang diharapkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Syarifuddin. 2013. *Kesopanan Berbahasa Masyarakat Bugis Pinrang Sulawesi Selatan*. Kota Gorontalo: UNG Press.
- Aslinda dan Syafyahya Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Cahyo, Dwi Agus. 1998. *EYD (Ejaan yang Disempurnakan)*. Surabaya: Terbit Terang.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta. Silalahi, Puspi Rinda.
- Sofa. 2011. [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19937/3/Chapter II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19937/3/Chapter%20II.pdf), diakses (28 Agustus 2016).
- Ardhiarta, Alif Alfian. 2011. <http://eprints.uny.ac.id/9437/3/bab%202-08201241013.pdf>, diakses (28 Agustus 2016).
- Iryanti. 2012. *Skripsi Kesantunan Berbahasa Jawa Oleh Masyarakat di Daerah Toili Kecamatan Toili Barat Kabupaten Luwu Banggai*. Gorontalo: UNG.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Moelino, Anton M. 1986. *Santun Bahasa*. Jakarta: PT Gramdia.
- Nadar, 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pumawan, Jefri. 2011. <https://jeffreypurnawan.wordpress.com/category/kesantunan-berbahasa/> diakses (02 Maret 2016).
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sandra, Edi. 2012. *Skripsi Kesantunan Berbahasa Oleh Mahasiswa di Lingkungan Asrama Muna*. Gorontalo: UNG.

- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono,2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tuloli,Nani dan Rahmat, Abdul. 2011. *Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung:Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur.2009. *Pengajaran Pragmatik*, Bandung:Angkasa.
- Veena Lisha.2014. <http://teslgroupgirls.blogspot.co.id/2014/09/bentuk-dan-jenis-kesantunan-kesantunan.html>). Diakses (09 Mei 2016).
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.